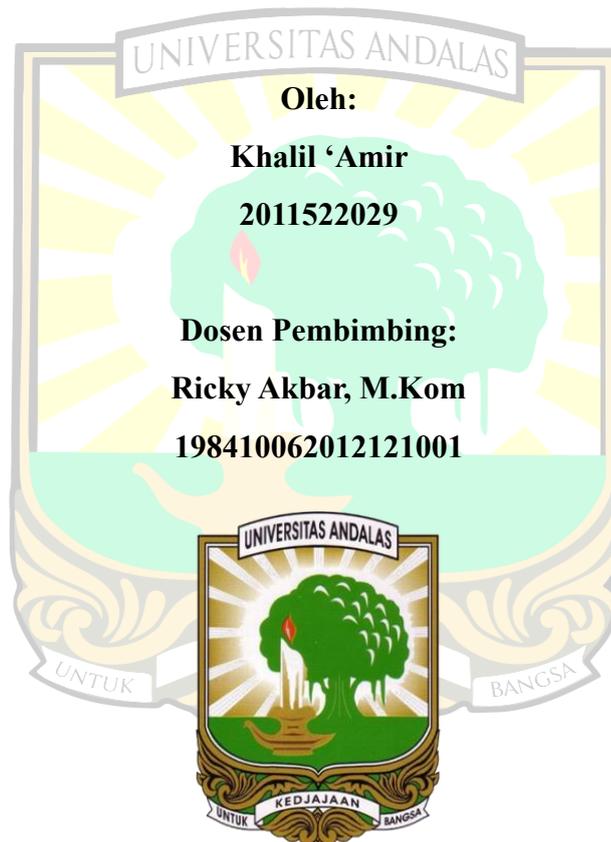


**PEMBANGUNAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENENTUKAN  
TOKO PENYEWAAN TENDA CAMPING TERBAIK DI KOTA PADANG  
MENGUNAKAN METODE MULTI ATTRIBUTE UTILITY THEORY  
(STUDI KASUS ‘UKM MAPALA UNAND’)**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Strata-1  
pada Departemen Sistem Informasi Fakultas Teknologi Informasi  
Universitas Andalas



**Oleh:**

**Khalil ‘Amir**

**2011522029**

**Dosen Pembimbing:**

**Ricky Akbar, M.Kom**

**198410062012121001**

**DEPARTEMEN SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

Organisasi kampus memiliki peran krusial dalam mendukung pengembangan diri mahasiswa melalui berbagai kegiatan non-akademis. Di Universitas Andalas (UNAND), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA) merupakan salah satu wadah yang menyediakan platform bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepecintaalaman mereka melalui kegiatan seperti pendakian, camping, dan aktivitas sosial masyarakat. Kegiatan tersebut membutuhkan perlengkapan seperti tenda dan alat-alat camping lainnya. Namun, dalam pemilihan toko penyewaan tenda camping, UKM MAPALA UNAND sering menghadapi tantangan terkait subjektivitas dan efisiensi. Proses pengambilan keputusan yang melibatkan musyawarah antara anggota UKM sering kali memakan waktu dan kurang terstruktur, sehingga mengakibatkan tarik ulur pendapat dan kurang optimalnya pemilihan alternatif. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu UKM MAPALA UNAND dalam merekomendasikan toko penyewaan tenda camping terbaik di Kota Padang dengan menggunakan metode Multi Attribute Utility Theory (MAUT). Metode MAUT dipilih karena kemampuannya untuk mengevaluasi alternatif berdasarkan berbagai kriteria dengan bobot yang berbeda-beda, sehingga menghasilkan keputusan yang lebih objektif dan terukur. Metode ini dapat memproses data dari berbagai atribut, seperti kelengkapan tenda, jumlah tenda, harga, jarak, metode pembayaran, ulasan pelanggan, dan waktu operasional, serta mempertimbangkan preferensi pengguna dengan cara yang sistematis. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan ketua dan pengurus UKM MAPALA, observasi proses pemilihan, dan studi literatur terkait. Sistem ini dikembangkan menggunakan metode Waterfall, dimulai dari analisis kebutuhan hingga implementasi. Dengan mengimplementasikan metode MAUT dalam pembangunan sistem pendukung keputusan, proses pemilihan dapat dilakukan secara lebih sistematis dan efisien. Penelitian ini sangat membantu memudahkan UKM MAPALA UNAND dalam memilih toko penyewaan tenda camping secara objektif, serta meningkatkan efektivitas dan akurasi dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan model aplikasi SPK.

*Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan, UKM, MAPALA, MAUT*